

BAB 3

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Studi Kasus

Karya ilmiah akhir ners ni menggunakan rancangan penelitian deskriptif dengan pendekatan studi kasus. Penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai peristiwa-peristiwa penting yang sedang berlangsung pada masa kini. Studi kasus merupakan salah satu bentuk desain penelitian deskriptif yang dilakukan melalui pengkajian secara mendalam terhadap satu unit analisis, seperti individu, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Pendekatan ini menyajikan gambaran yang sistematis, faktual, dan akurat mengenai suatu fenomena tertentu. Metode studi kasus deskriptif memuat informasi terkait frekuensi dan distribusi suatu masalah atau kondisi kesehatan dalam populasi tertentu berdasarkan karakteristik individu, lokasi, serta waktu kejadian. Proses pemberian asuhan keperawatan dilakukan melalui pendekatan sistematis yang meliputi beberapa tahapan, yaitu pengumpulan data (pengkajian), perumusan rencana tindakan (perencanaan intervensi), pelaksanaan intervensi keperawatan, serta penilaian hasil (evaluasi) sesuai dengan panduan praktik keperawatan profesional (Nursalam, 2020).

Desain penelitian studi kasus digunakan untuk mengeksplorasi secara menyeluruh suatu unit analisis tertentu, baik individu, keluarga, kelompok, komunitas, maupun institusi, dengan tujuan memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Unit yang dimaksud dapat berupa individu (klien), keluarga, kelompok, komunitas, atau suatu institusi. Analisis

terhadap unit kasus dilakukan secara komprehensif, mencakup kondisi yang sedang dialami, faktor-faktor yang memengaruhi, peristiwa khusus yang berkaitan dengan kasus, serta respons atau reaksi terhadap perlakuan atau intervensi tertentu (Nursalam, 2020).

Fokus kasus dalam penelitian ini adalah pemberian asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester ketiga dengan intervensi kompres air hangat sebagai upaya untuk mengurangi nyeri punggung yang dialami.

B. Lokasi dan Waktu Studi Kasus

Studi kasus ini mengangkat topik asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester ketiga yang mengalami nyeri punggung dan diberikan intervensi berupa terapi kompres air hangat sebagai upaya untuk mengurangi keluhan tersebut. Studi ini memiliki batasan dalam hal waktu, lokasi, dan subjek yang diteliti, yang mencakup peristiwa, aktivitas, maupun individu. Pelaksanaan studi dilakukan di Puskesmas Wagir selama tiga hari, yaitu pada tanggal 19 hingga 21 Desember 2024.

C. Subyek

Studi kasus ini difokuskan pada satu orang partisipan, yaitu seorang ibu hamil trimester ketiga yang mengalami keluhan nyeri punggung, dengan rencana pemberian intervensi berupa terapi kompres air hangat. Adapun kriteria inklusi partisipan dalam penelitian ini meliputi:

1. Kriteria Inklusi

- a. Ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung
- b. Ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung kandungan yang sehat

2. Kriteria Eksklusi

- a. Ibu hamil trimester III nyeri punggung dengan penyakit penyerta
- b. Ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung yang meminum obat anti nyeri
- c. Ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung yang menerapkan terapi relaksasi lain

D. Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data memegang peranan penting dalam pelaksanaan penelitian, karena keberhasilan dalam mencapai tujuan studi sangat ditentukan oleh kualitas data yang diperoleh. Dalam pendekatan kualitatif, proses pengumpulan data dilakukan di lingkungan alami (natural setting) dengan memanfaatkan sumber data primer. Teknik yang umum diterapkan meliputi observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta telaah dokumen (Sugiyono, 2018).

1. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancara merupakan suatu bentuk komunikasi lisan yang terfokus pada permasalahan tertentu, di mana proses tanya jawab berlangsung secara langsung antara dua pihak atau lebih dalam situasi tatap muka. Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap subjek penelitian, yaitu ibu hamil trimester III yang mengalami keluhan nyeri punggung. Tujuan dari wawancara ini adalah untuk memperoleh pemahaman

mendalam mengenai kondisi nyeri punggung yang dirasakan oleh partisipan.

b. Observasi

Observasi adalah salah satu metode dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung keadaan pasien. Teknik yang digunakan dalam proses ini meliputi inspeksi, palpasi, perkusi, auskultasi, dan monitor skala nyeri dengan pengukuran skala nyeri VAS (*Visual Analog Scale*) sebagai bagian dari pemeriksaan fisik untuk memperoleh data yang akurat mengenai kondisi klien. Dalam penelitian ini, proses observasi dilaksanakan pada bulan 19–21 Desember 2024. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memantau perkembangan subjek penelitian setelah menerima asuhan keperawatan, serta mengevaluasi perubahan perilaku yang terjadi pasca intervensi keperawatan.

c. Asuhan Keperawatan

Pelaksanaan asuhan keperawatan pada ibu hamil trimester ketiga dengan keluhan nyeri punggung dilakukan melalui pendekatan proses keperawatan yang terdiri dari tahapan pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, implementasi tindakan, evaluasi hasil, dan pendokumentasian secara terstruktur. Seluruh tahapan tersebut dilakukan dengan mengacu pada kriteria inklusi dan eksklusi yang telah ditentukan dalam rancangan penelitian. Adapun intervensi keperawatan, pelaksanaan kompres air hangat akan dilakukan dengan

menggunakan buli–buli dilakukan sehari dua kali (bersama peneliti dan secara mandiri sebelum tidur) dengan durasi masing–masing 20 menit.

2. Analisa Data

Analisis data merupakan langkah penting dalam proses penelitian yang bertujuan untuk mengelola dan menafsirkan data menjadi informasi yang bermakna, sehingga karakteristik data dapat dipahami secara mendalam dan dijadikan dasar dalam menjawab pertanyaan penelitian (Sugiyono, 2018).

Pada studi kasus ini, peneliti melakukan analisis data dengan cara menyajikan hasil temuan lapangan, mengaitkannya dengan teori yang relevan, dan kemudian menyusunnya dalam bentuk interpretasi pada bagian pembahasan. Prosedur analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, melalui tahapan sebagai berikut:

a. Reduksi data

Tahap ini mencakup penyaringan dan pemilahan informasi dari catatan lapangan maupun hasil wawancara, yang diklasifikasikan ke dalam data subjektif dan objektif terkait keluhan nyeri punggung. Informasi yang telah terorganisasi kemudian dianalisis dengan merujuk pada hasil diagnostik serta dibandingkan dengan nilai-nilai standar sebagai tolok ukur dalam menilai kondisi responden.

b. Penyajian Data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui berbagai format, antara lain tabel, diagram, ilustrasi visual, dan uraian naratif. Tabel yang digunakan mencakup berbagai aspek asuhan keperawatan, antara lain tabel pengkajian, analisis data, diagnosis keperawatan, perencanaan intervensi, hingga evaluasi. Selain itu, peneliti juga menyajikan informasi tambahan dari hasil penelitian dalam bentuk bagan, ilustrasi visual, serta teks naratif guna memperkuat interpretasi data dan mempermudah pemahaman pembaca terhadap temuan yang diperoleh.

c. Penarikan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, seluruh data yang mencakup tahapan pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan, pelaksanaan tindakan atau catatan perkembangan, serta evaluasi terkait nyeri punggung pada ibu hamil trimester III setelah intervensi kompres hangat akan dianalisis dan disimpulkan oleh peneliti. Apabila ditemukan adanya ketidaksesuaian antara fakta di lapangan, teori, dan opini, maka peneliti akan menggunakan pendekatan induktif untuk menarik kesimpulan berdasarkan temuan empiris yang diperoleh.